

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan, meliputi:

1. Partisipasi masyarakat melalui pemerintah dan pengelolaan Desa Wisata Bromonilan dilaksanakan melalui tiga tahap kegiatan yaitu tahap penyadaran, tahap transformasi kemampuan, dan tahap peningkatan kemampuan intelektual. Tahap pertama yaitu tahap penyadaran, pada tahap ini dilaksanakan persiapan yaitu dengan sosialisasi dan penyuluhan sadar wisata. Tahap kedua yaitu transformasi kemampuan, pada tahap ini langkah-langkah partisipasi masyarakat dilaksanakan dengan pendataan dan pemberian berbagai pelatihan. Tahap ketiga yaitu peningkatan kemampuan intelektual, pada tahap ini merupakan tahap dimana masyarakat mengalami peningkatan keterampilan dan kemandirian.
2. Hasil dari partisipasi masyarakat melalui pengelolaan Desa Wisata Bromonilan yaitu meningkatnya keterampilan dan kemandirian masyarakat, berkembangnya pengelolaan Desa Wisata Bromonilan, dan tergalinya sumber daya alam dan budaya secara maksimal. Peningkatan keterampilan dan kemandirian masyarakat dapat dilihat dari terbentuknya

Ormiwa atau biasanya disebut Organisasi Remaja Minggu Wage yang berasal dari masyarakat Desa Wisata Bromonilan yang telah mengikuti berbagai macam pelatihan sehingga memperoleh dan meningkatkan keterampilan serta tambahan penghasilan juga Desa Wisata Bromonilan memiliki sebuah sanggar yang berada di dalam Desa seperti terbentuknya Sanggar Tari Margo Budoyo.

3. Faktor pendukung partisipasi masyarakat melalui pengelolaan Desa Wisata Bromonilan yaitu, tingginya partisipasi masyarakat Desa Wisata Bromonilan, Semangat, kemampuan pengurus Desa Wisata Bromonilan dalam menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk mengembangkan Desa Wisata Bromonilan, dan sikap gotong royong masyarakat yang masih sangat kuat. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, kecemburuan sosial ditengah masyarakat, potensi wisata hanya terfokus ke sumber daya alam, dan pengelolaan yang ada di Desa Wisata Bromonilan yang belum memadai para wisatawan yang berkunjung ke desa wisata tersebut.

## **B. Saran**

Desa Wisata Bromonilan diharapkan dapat menjadi tujuan wisata yang maju dan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah penulis laksanakan, maka saran penulis dalam upaya pengelolaan Desa Wisata Bromonilan yaitu:

1. Bagi Pengelola Wisata, Pengelola diusahakan lebih aktif lagi mempromosikan potensi wisata yang ada di Desa Bromonilan dengan

memanfaatkan teknologi informasi yang ada untuk menarik kunjungan wisatawan serta mengoptimalkan pengembangan daya tarik wisata lainnya di Desa Bromonilan.

2. Bagi Masyarakat Desa Bromonilan agar masyarakat desa ikut serta mempromosikan potensi wisata yang ada dan menginterpretasikan hasil pelatihan yang diberikan pemerintah dengan baik.
3. Bagi Pemerintah Kabupaten Sleman, Pemerintah Kabupaten Sleman diharapkan mengadakan festival budaya berskala lokal sebagai bentuk promosi akan potensi wisata yang ada di desa dan tetap memberikan edukasi terhadap masyarakat lokal tentang pengelolaan dan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Ali, Hasan. 2015. *Tourism Marketing. Center of Academic Publishing Service*. Yogyakarta.
- Moleong, L.J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- ..... (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- ..... (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- ..... (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sumaryadi, I. Nyoman., 2010, *Sosiologi Pemerintahan*. Penerbit: Ghalia Indonesia, Bogor.
- Theresia. 2014. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.

### Internet

- KBBI. <http://kbbi.web.id/kelola>. Diakses 06 Oktober 2020 pukul 04.59 WIB.
- Arnstein, S.R. 1969. A Ladder Citizen Participation. Tersedia pada: <http://litgow-schmidt.dk/sherryarnstein/ladder-of-citizen-participation.html> diakses pada 03 Januari 2022 pukul 03.05 WIB.

### Jurnal

- Hajaroh L. 2014. Partisipasi Anggota Kelompok Swadaya Masyarakat dalam Mengembangkan Desa Wisata melalui Badan Keswadayaan Masyarakat. Tugas Akhir. Tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang : Malang.
- Khotimah. 2015. Penggunaan Media Buklet pada Pembelajaran Pengelolaan Sumberdaya Air Berbasis Kearifan Lokal pada Kalangan Remaja Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. (Abstrak). Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

Yulianti, Yoni. 2012. Analisis Partisipasi masyarakat dalam Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan. Padang: Universitas Andalas.

### **Undang-Undang**

Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah.

Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Pertanyaan kepada :

1. Pengelola Desa Wisata Bromonilan
2. Bagaimana sejarah dan latar belakang adanya desa wisata bromonilan?
3. Apa saja potensi yang dimiliki desa wisata bromonilan?
4. Apa yang menjadi Daya tarik desa wisata bromonilan?
5. Siapa saja yang mengurus dan mengelola desa wisata bromonilan?
6. Bagaimana pengurus memberikan penjelasan penyadaran kepada masyarakat tentang adanya desa wisata bromonilan?
7. Apa fasilitas, sarana, dan prasarana yang ditawarkan?
8. Apakah masyarakat memiliki pengalaman dalam mengelola desa wisata?

Apa karakteristik yang ada di desa wisata bromonilan?

## **Lampiran 2 : Pedoman Wawancara**

### **Dinas Pariwisata**

1. Apa saja Program Pemerintah terkait dengan adanya pengelolaan masyarakat?
2. Bagaimana peran dan dukungan dari pemerintah dalam pengelolaan berbasis masyarakat di desa bromonilan?
3. Apakah yang melatarbelakangi pemerintah untuk membantu masyarakat dalam pengelolaan desa wisata bromonilan?
4. Apakah kontribusi masyarakat cukup membantu dalam pengelolaan desa wisata bromonilan?
5. Bantuan apakah yang pernah diberikan pemerintah melalui disubpar untuk pengelola desa wisata bromonilan?
6. Apa saja kesulitan dari pemerintah untuk membantu dalam pengelolaan desa wisata bromonilan?

### **Lampiran 3 : Pedoman Wawancara**

#### **Masyarakat**

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan desa wisata?
2. Apakah yang mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam mengelola desa wisata?
3. Bagaimanakah bentuk-bentuk kegiatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan desa wisata?
4. Apakah masyarakat dilibatkan dalam kegiatan pengelolaan desa wisata bromonilan?
5. Apa saja bentuk-bentuk partisipasi masyarakatnya?
  - Faktor Penghambat
  - Faktor Pendukung







LOKASI PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Diana K. Kurnia  
 NO. MAHASISWA : \_\_\_\_\_  
 JUDUL PENELITIAN : \_\_\_\_\_

MASA PENELITIAN : 1 bulan MASA PENYUSUNAN : \_\_\_\_\_

NO.	TANGGAL	URAIAN SINGKAT	REVISI	NO.	TANGGAL	URAIAN SINGKAT	REVISI
		Lantai bambu	✓				
		Antelung htp di					
		sekolah!					
		-					
1	22/12	Batalkan foto	✓			Lantai Stepsi kualitas	
		lantai, penanaman				terutama pd konsep	
		→ foto partisi				nya, hddr selat, to top	
		→ partisi di bagian				Spangria kamar 3 lb.	
		lantai				nya. / Brr sed 20 lb)	
		→ foto bagian partisi					
		di partisi yang akan					
		nya ke lantai dan partisi					



**Lampiran 6 : Foto Waktu Melakukan Penelitian di Desa Wisata Bromonilan**



